



**Journal PANRITA:** *Journal of Education, Research and Technology*

Homepage: <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/panrita>

Email: <mailto:panrita.fkipumpalopo@gmail.com>

Volume01 Number 01, Desember 2020





---

## PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI DI MTs BATUSITANDUK

Suharno

Podi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palopo

[annosuharno7@gmail.com](mailto:annosuharno7@gmail.com)

Article received : .....

Review process : .....

Article published : .....


---

### ABSTRACT

*The role of guidance and counseling teachers in schools is as guide. Guidance and counseling teacher as one of the educators in the school. Guidance and counseling teachers in schools must involve all parties including students, subject teachers, school principals and parents so that the guidance and counseling program can be carried out properly. Students' learning motivation is not as strong. Some can receive material quickly and some are slow. Therefore, the role of the guidance and counseling teachers is very influential in it. Teachers also need to help guidance and counseling teachers to help how to grow student learning motivation. According to the results of observations with one of the students at MTs.Batusitanduk, information was obtained that many students did not understand the lesson and were less enthusiastic, especially in the field of study which they found difficult to understand in the learning process. For example, math lessons. This makes it difficult for them to do the assignments given by the teacher concerned.*

*Keywords : the role of guidance and counseling teachers, learning motivation*

---





## ABSTRAK

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu sebagai pembimbing. Guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu tenaga pendidik yang berbeda di sekolah, guru bimbingan dan konseling di sekolah harus melibatkan semua pihak diantaranya yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik. Seperti diketahui motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada yang bisa materi dengan cepat dan ada juga yang lambat. Oleh karena itu, peran guru BK sangat berpengaruh di dalamnya, dan juga guru perlu membantu guru bimbingan konseling untuk membantu bagaimana menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut hasil observasi dengan salah satu peserta didik MTs. Batusitanduk diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar siswa lebih banyak kurang memahami pelajaran dan kurang antusias terutama dalam bidang study yang menurut mereka sulit untuk dipahami seperti contohnya pelajaran matematika, sehingga mereka sulit ketika mengerjakan tugas yang diberikannya dari guru yang bersangkutan.

Kata kunci : peran guru bimbingan konseling, motivasi belajar.

Kata kunci : Bimbingan Konseling, Motivasi siswa



**Journal PANRITA:** *Journal of Education, Research and Technology*

Homepage: <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/panrita>

Email: <mailto:panrita.fkipumpalopo@gmail.com>

Volume01 Number 01, Desember 2020





## **Pendahuluan**

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan learning from home atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Mengacu pada keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19. Satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Bimbingan dan Konseling dewasa ini telah menjadi salah satu pelayanan pendidikan yang sangat dirasakan perlunya dan urgensinya. Peran dalam Bimbingan dan Konseling menjadi sebuah kebutuhan dan menjadi peran utama untuk membina karakter siswa terutama di masa pandemi ini sehingga siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan problem yang dihadapi di sekolah. Berbagai problem yang dihadapi oleh peserta didik baik permasalahan yang dihadapi di dalam sekolah mau pun masalah yang dihadapi di luar sekolah sehingga perlu hadirnya peran berupa layanan dan motivasi belajar yang diberikan kepada siswa di masa pandemi.

Upaya bimbingan dan konseling dalam merealisasikan fungsi - fungsi pendidikan seperti disebutkan terarah kepada upaya membantu individu, untuk memperhalus, menginternalisasi, memperbaharui, dan menginternalisasi sistem nilai ke dalam perilaku mandiri. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013:94) Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan disemua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan,



dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah di Sekolah di masa pandemi di MTs.Batusitanduk, berdasarkan wawancara kepada guru Bimbingan Konseling problem yang dihadapi utamanya dibidang pemberian bantuan Layanan dan motivasi belajar kepada peserta didik yang bermasalah, mengharuskan sebuah Bimbingan atau pembelajaran secara daring kepada siswa, disisi lain pula untuk melakukan sebuah proses Konseling yang lebih massif dan baik itu dilakukan secara langsung.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dan motivasi belajar dimasa pandemi ini sangat dibutuhkan untuk membangun sebuah karakter siswa dalam mengembangkan sebuah kepribadian siswa. Layanan dan motivasi belajar dimasa pandemi ditempuh melalui penggunaan teknologi, baik itu Layanan kelompok maupun Layanan individu terhadap siswa secara daring. Menurut guru Bimbingan dan Konseling MTs.Batusitanduk bahwa problem besar yang dihadapi di sekolah dalam mengelola Layanan dan motivasi belajar dimasa pandemi diantaranya adalah masalah keterbatasan perangkat komunikasi seperti laptop dan handphon/smartphone dan gangguan jaringan internet, terutama bagi siswa yang tinggal di daerah pedalaman yang tidak terjangkau jaringan. Motivasi belajar dan Layanan Bimbingan dan Konseling tetap berjalan melalui beberapa desain Layanan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MTs.Batusitanduk.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal diatas ialah dengan melaksanakan Layanan Bimbingan pendidikan di sekolah melalui jadwal hari sekolah siswa. Bantuan yang dapat diberikan kepada anak dalam Bimbingan pendidikan berupa informasi pendidikan, cara belajar yang efektif, pemilihan jurusan, lanjutan sekolah, mengatasi masalah belajar, mengembangkan kemampuan dan kesanggupan secara optimal dalam pendidikan atau membantu agar para siswa dapat sukses dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan sekolah. Selain itu, Bimbingan pribadi juga dapat diterapkan karena bantuan pribadi merupakan batuan yang diberikan kepada siswa untuk membangun hidup pribadinya, seperti motivasi, persepsi tentang diri, gaya hidup, perkembangan nilai-nilai moral/agama dan sosial dalam diri, kemampuan mengerti dan menerima diri orang lain, serta membantunya untuk memecahkan masalah pribadi yang ditemuinya.

### **Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling**

Peran dalam pengertiannya disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014:751).

Peran guru BK di sekolah tidak sama dengan peran guru mata pelajaran. Peran artinya bagian dimainkan seseorang, atau bagian yang dibebankan kepadanya. Dengan kata lain walaupun konselor di sekolah bukan sebagai satu-satunya pihak



yang harus atau paling bertanggung jawab terhadap motivasi belajar siswa, namun konselor di sekolah

Peran guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk memberikan dan menyampaikan kebenaran-kebenaran kepada klien. Menurut Fenti Hikmawati (Fenti Hikmawati, 2012:1), bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan dalam membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Sedangkan Suyadi (2009:118), mengatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memegang jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya tersebut.

Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah tersebut, konselor atau guru BK di sekolah bukan untuk memecahkan masalah tetapi membantu klien untuk dapat menemukan jalan keluar dan mampu memecahkan masalahnya sendiri (Suyadi, 2009:120).

Fungsi guru bimbingan konseling antara lain ; fungsi seorang pembimbing di sekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah. Sehubungan dengan itu, seorang pembimbing mempunyai tugas-tugas tertentu, antara lain; a). mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan, maupun aktivitas-aktivitas yang lain. b). Berdasarkan atas hasil penelitian atau observasi tersebut maka pembimbing berkewajiban memberikan saran-saran atau pendapat, baik kepada kepala sekolah maupun staf pengajar yang lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah (Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, 2012:144).

Guru pembimbing (konselor) di sekolah harus mampu melaksanakan kesepuluh layanan bimbingan konseling tersebut agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno B. Hamzah, 2012:3).

Menurut Sardiman (2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan



serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan

### **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan untuk mendeskripsikan bagaimana peran bimbingan dan konseling yang ada di MTs. Batusitanduk.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada MTs. Batusitanduk beralamat di Jalan Poros Palopo Masamba Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu, sedangkan waktu penelitian pada bulan Maret sampai Juli 2020.

### **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap peranan guru BK dalam memberikan motivasi belajar siswa dimasa pandemic khususnya pada siswa kelas IX di MTs. Batusitanduk.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data tertulis berupa dokumentasi resmi sekolah. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data berupa data kualitatif berupa observasi dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, Dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan dalam hal ini adalah peneliti. Sedangkan narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara. Narasumber juga biasa disebut dengan informan yakni kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas IX MTs. Batusitanduk.

#### c. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu foto-foto





kegiatan pada saat penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain yaitu sejarah

### **Teknik Sampling**

Komponen yang sangat penting salah satunya adalah pemilihan dari responden sebanyak 142 siswa kelas IX yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini perlu adanya tehnik sampling. Umumnya peneliti kualitatif sering menggunakan tehnik random sampling; dimana peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel untuk menentukan responden yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Batusitanduk Kabupaten Luwu.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

### **Validasi Data**

Validasi atau validitas adalah mengukur sejauh mana perbedaan skor yang mencerminkan perbedaan sebenarnya baik itu antar individu, kelompok, atau juga situasi yang mengenai karakteristik yang akan diukur, atau juga kesalahan sebenarnya pada individu ataupun juga kelompok yang sama dari satu (1) situasi ke situasi yang lain.

### **Hasil Penelitian**

#### **Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dimasa Pandemi Kelas IX di MTs. Batusitanduk**

Guru bimbingan konseling merupakan kunci dari keseluruhan proses pendidikan. Oleh karena itu guru BK akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan yang akan dilakukan agar dapat berjalannya proses pendidikan dengan baik dan terarah, sehubungan dengan proses preventif, preservatif, dan korektif guru BK dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional guna untuk mencapai tujuan berjalannya pendidikan dengan baik. Keberhasilan berjalannya proses pendidikan dengan baik sangat ditentukan dari guru BK yang mempunyai pengetahuan yang cukup luas baik dari segi teori maupun dari segi praktik.

Peran layanan guru BK dimasa pandemi pada MTs. Batusitanduk berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Peran Sebagai Pembimbing dimasa Pandemi**

Peran sebagai pembimbing merupakan salah satu proses yang dijalankan oleh seorang guru BK yang mengemban tugas kependidikan di sekolah guna untuk mencapai tujuan agar terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling.

Peran guru BK berdasarkan informan Bapak (HL), dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi adalah melakukan pencegahan siswa yang malas, dari beberapa indikator bahwa:



*“Kami senantiasa berperan sebagai pembimbing dimasa pandemi untuk siswa, di dalam pada jam p*  
Jadi dapat disimpulkan hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan guru BK dimasa pandemi agar siswa termotivasi untuk belajar dengan memberikan arahan-arahan untuk menumbuhkan motivasi siswa dan memberikan hukuman agar siswa mempunyai efek jeradengan selalu ingin keluar karena tidak menyukai pelajaran tertentu yang menurut mereka sulit untuk dipahami.

Peran Guru sebagai Konselor terhadap siswa dimasa Pandemi

Guru BK juga memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru BK sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa, apalagi dimasa pandemi demi untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru BK.

Berdasarkan informan Bapak (JS), menyatakan bahwa :

*“Kami selaku Konselor di MTs. Batusitanduk sangat berperan aktif sebagaimana peran kami selaku guru konselor sekolah, tampak dari kebutuhan akan siswa oleh perhatian konselor setiap harinya. Dimana setiap siswa selalu melaporkan kejadian maupun isi hati yang sedang dirasakan, serta setiap siswa selalu menyampaikan rahasianya masing-masing tanpa sungkan dan tanpa paksaan konselor terutama bagi siswa yang merasa bosan di rumah karena masa pandemi, mereka banyak bercerita tentang kapan berakhir masa pandemi ”.*

Sesuai dengan peran guru sebagai konselor adalah diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan pernyataan informan Bapak (HL) :

*“Oleh karena itu, kami selaku guru BK harus dipersiapkan agar :(1) dapat menolong siswa memecahkan masalah-masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya, (2) bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerja sama antara siswa, dengan guru, sehingga akhirnya kami akan memerlukan pengertian tentang dirinya sendiri, baik itu motivasi, harapan, prasangka ataupun keinginannya. Semua hal itu akan memberikan pengaruh pada kemampuan kami selaku guru BK dalam berhubungan dengan orang lain terutama siswa ”.*

Guru BK Berkolaborasi dengan Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran dimasa Pandemi

Sudah menjadi tugas guru BK membantu siswa agar dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dimasa pandemi. Sehingga siswa yang dihasilkan oleh sekolah berkualitas. Hasil wawancara dengan informan (JS), bahwa:

*“Kami selaku Guru BK menjalankan peran, yaitu senantiasa berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang lain, bagaimana bantuan yang akan diberikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi, agar dapat menyelesaikan*



*permasalahan siswa dan lebih memperhatikan kesulitan belajar yang dialami siswa dimasa pandem*

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa cara yang dilakukan guru BK agar siswa menyukai pelajaran yang tidak disukainya yaitu dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar menerapkan teknik pembelajaran yang memancing motivasi siswa dimasa Pandemi.

Jika dianalisis maka sebagai guru BK dalam rangka membina siswa agar menumbuhkan motivasinya dimasa pandemi untuk belajar dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Bukan hanya memerintahkan atau menyuruh mereka agar lebih giat dalam menggapai cita-citanya. Jadi salah satu cara yang efektif yaitu berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Karena apabila hanya memberikan motivasi melalui hukuman atau contoh tauladan saja sedangkan tidak ada usaha kedua belah pihak maka kemungkinan besar siswa yang tidak menyukai pelajaran tersebut tidak akan termotivasi untuk menyukai pelajaran tersebut namunguru BK kurang maksimal dalam berkolaborasi dengan guru mata pelajaran karena guru mata pelajaran terlihat tidak menerapkan teknik pembelajaran yang memancing motivasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, bimbingan klasikal dengan bidang layanan pribadi dan belajar. Dari peran yang dilakukan guru BK penulis dapat memahami bahwa sangat penting peran yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Batusitanduk, dikarenakan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan ditentukan dari pemimpin dan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kinerja yang baik dalam mendidik siswa di sekolah.

### **Motivasi Belajar Siswa dimasa Pandemi Kelas IX dalam Kaitannya dengan Bimbingan dan Konseling yang Diterapkan oleh Guru di MTs. Batusitanduk**

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan seseorang.

Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi memiliki posisi penentu bagi kegiatan hidup manusia dalam usaha mencapai cita-cita.



Motivasi belajar dari orang tua merupakan salah satu bentuk nyata pentingnya peran orang tua terhadap anak. Menurut pengamatan peneliti, terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang tidak berperan selayaknya siswa di dalam kelas. Terlihat dari bagaimana para siswa tidak menanggapi apa penjelasan guru di depan kelas, siswa tampak tidak konsentrasi bahkan membuat keributan di kelas. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bapak (JS) menyatakan bahwa: “*Selaku konselor di MTs.Batusitanduk, kami biasanya menghadapi banyak siswa yang mengalami motivasi belajar yang rendah, terlihat dari laporan setiap guru mata pelajaran kepada kami selaku konselor setiap harinya. Dimana dapat kami simpulkan bahwa rendahnya motivasi siswa terlihat dari kurang konsentrasinya ketika pembelajaran berlangsung, malas mengerjakan tugas (PR), lambat masuk kelas serta suka membuat keributan di kelas ketika proses belajar berlangsung*”.

Tidak jauh berbeda dengan pandangan informan lain Muhammad Hadi, mengatakan bahwa:

“*Ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, banyaknya laporan dari para guru mata pelajaran maupun konselor sekolah langsung, motivasi yang rendah itu menurut laporan para guru ialah siswa tampak tidak konsentrasi, malas masuk kelas, malas mengerjakan tugas dan juga suka membuat keributan ketika jam pelajaran berlangsung*”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yakni kepala sekolah dan guru BK ini, ditarik kesimpulan bahwa siswa dimasa pandemic mengalami penurunan motivasi belajar rendah sebagaimana yang diperjelas oleh konselor sekolah dan kepala sekolah bahwa peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan manusia masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus diwariskan. Dalam kondisi yang demikian guru berperan sebagai sumber belajar (learning resources) bagi siswa yang akan belajar dari apa yang keluar dari mulut guru. Oleh karena itu ada pepatah yang menyebutkan bagaimana pintarnya siswa, maka tidak mungkin mengalahkan pintarnya guru.

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimana hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Dengan demikian semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan



hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis melihat bagaimana konselor berperan sebagai konselor sekolah di MTs.Batusitanduk. Terlihat ketika konselor akan memasuki ruangannya, banyak siswa yang disapa oleh konselor dengan canda tawa sebagaimana sesama teman. Terlihat juga ketika jam istirahat berlangsung, konselor mengajak ngobrol siswa di ruangannya, yang banyak para siswa mengatakan sebelumnya bahwa ruangan Bimbingan Konseling tempat untuk menghukum atau memarahi siswa, tetapi kenyataannya mereka tidak sungkan untuk bercerita dan berbagi di ruangan tersebut.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam rangka meningkatkan kualitas guru BK, pihak MTs.Batusitanduk beranggapan bahwa guru BK merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Karena guru BK merupakan salah satu penentu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas maka sekolah harus mempunyai guru BK yang berkualitas pula, karena kepintaran, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki siswa pasti dihasilkan dari pendidik yang baik juga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs.Batusitanduk, peneliti mendapatkan temuan sebagai berikut, diantaranya:

Pada temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi, berikut merupakan pembahasan dari perannya BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs.Batusitanduk. Adapun peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

#### **1. Peran Sebagai Pembimbing di masa Pandemi**

Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi di MTs.Batusitanduk. Di dalam perannya sebagai pembimbing yang dilakukan dengan mengelola sebaik-baiknya mungkin waktu yang telah ditetapkan sekolah untuk setiap kelas belajar, baik melalui pemantauan memperhatikan siswa yang selalu meminta izin untuk keluar sekolah di waktu pembelajaran berlangsung dan pemantauan pembelajaran via daring maupun tatap muka langsung, siswa meminta izin ingin keluar untuk membeli pulpen, akan tetapi setelah guru BK memperhatikan hampir setiap jam pembelajaran tersebut siswa meminta izin, setelah diidentifikasi karena tidak menyukai pelajarannya, setelah itu yang guru BK lakukan adalah memberikan waktu izin kepada siswa dan jika dia melanggar waktu izin yang diberikan siswa diberikan hukuman agar mempunyai efek jera dan tidak mengulanginya lagi.

Selain memberikan hukuman guru BK memberikan arahan seperti mengingatkan siswa agar lebih giat dalam belajar di masa pandemi. Guru BK mengingatkan dengan cara memberitahu bahwa suatu cita-cita akan kita gapai jika mempunyai semangat untuk menggapainya, yang terpenting harus mempunyai semangat dari dalam diri



sendiri, orang tua, guru, mereka hanya mensupport.

## 2. Peran Guru sebagai Konselor dimasa pandemi

Guru BK juga memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru BK sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru BK.

Selaku Konselor di MTs.Batusitanduk sangat berperan aktif sebagaimana peran kami selaku guru konselor sekolah, tampak dari kebutuhan akan siswa oleh perhatian konselor setiap jadwal pembelajaran dimasa pandemi. Dimana setiap siswa selalu melaporkan kejadian maupun isi hati yang sedang dirasakan, serta setiap siswa selalu menyampaikan rahasianya masing-masing tanpa sungkan dan tanpa paksaan konselor.

Sesuai dengan peran guru sebagai konselor adalah diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, kami selaku guru BK harus dipersiapkan agar :(1)dapat menolong siswa memecahkan masalah-masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya, (2) bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerja sama antara siswa, dengan guru, sehingga akhirnya kami akan memerlukan pengertian tentang dirinya sendiri, baik itu motivasi, harapan, prasangka ataupun keinginannya. Semua hal itu akan memberikan pengaruh pada kemampuan kami selaku guru BK dalam berhubungan dengan orang lain terutama siswa.

## 3. Guru BK Berkolaborasi dengan Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran dimasa Pandemi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hasil temuan sebagai berikut:

Dalam proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerja sama kedua belah pihak, seperti peran yang guru BK lakukan yaitu bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar lebih meningkatkan teknik pembelajaran yang meningkatkan motivasi siswa dimasa pandemiagar lebih giat dalam belajar.

Peran guru BK di MTs.Batusitanduk sudah berjalan dengan baik karena adanya kerja sama antara guru BK dengan guru mata pelajaran. Didalam proses pembelajaran siswa di pantau oleh guru BK dan wali kelas, guru BK bekerja sama dengan orang tua, wali kelas agar sama-sama mensupport dan tidak berhenti dengan satu orang semua ikut membantu termasuk teman-temannya juga memberikan dukungan.

## 4. Memantau Absen Siswa Setiap Kelas dimasa Pandemi

Agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswa,dimasa pandemi di dalam perannya guru BK memantau absen siswa setiap kelasnya baik melalui online maumupun off





line agar usaha yang guru BK lakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Upaya

#### 5. Melakukan Layanan Bimbingan Klasikal dimasa Pandemi

Dalam menciptakan siswa yang berkualitas, maka dibutuhkan beberapa langkah. Menurut guru BK menggunakan layanan bimbingan klasikal menurutnya teknik dan layanan tersebutlah yang mengarahkan pemikiran siswa agar lebih giat dalam belajar dan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah yang dialami siswa. Di MTs. Batusitanduk guru BK memberikan layanan bimbingan konseling yaitu bimbingan klasikal dengan bidang layanan pribadi untuk lebih menumbuhkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi. Bimbingan klasikal dilakukan guru BK di waktu jam pembelajaran kosong karena belum tersedianya jam khusus untuk BK dan kondisi masa pandemi. Diketahui dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ada tiga tahap yang dilakukan guru BK yaitu tahap awal, tahap kegiatan dan tahap penutup. Materi yang disampaikan guru BK yaitu semangat dalam belajar dimasa pandemi agar cita-citanya tercapai, dalam menyampaikan materinya guru BK memberikan wejangan berupa pengarahan agar siswa dapat berpikir positif dan membawa mereka kedalam perasaan yang positif dan membuang yang negatif.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa peranan konselor terbukti telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemic di MTs. Batusitanduk, hal ini terdapat dari sebagian pendapat siswa yang menyatakan bahwa bimbingan dan konseling yang mereka terima dari konselor membawa dampak positif terhadap motivasi dan semangat belajar yang tumbuh kembali pada siswa.

Motivasi belajar siswa dimasa pandemi di MTs. Batusitanduk sekarang ini dapat dikatakan lebih baik lagi, dalam artian siswa sudah menemukan arti menuntut ilmu dan kegunaannya di hari kemudian kelak sehingga membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri siswa.

Bentuk-bentuk peranan yang telah diberikan Guru BK/ Konselor kepada siswa kelas IX MTs. Batusitanduk adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan tertentu kepada siswa yang bermasalah kemudian membimbing mereka sesuai dengan masalahnya. Begitu pula, dengan masalah kurangnya motivasi di kelas, Guru BK/ Konselor tersebut memberikan layanan yang berkaitan dengan hal meningkatkan motivasi disamping dari membimbing mereka.

Jika dianalisis maka sebagai guru BK dalam rangka membina siswa agar menumbuhkan motivasinya untuk belajar dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Bukan hanya memerintahkan atau menyuruh mereka agar lebih giat dalam menggapai cita-citanya. Jadi salah satu cara yang efektif yaitu berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dimasa pandemic ini. Karena apabila hanya memberikan motivasi melalui hukuman atau contoh tauladan saja sedangkan tidak



ada usahakedua belah pihak maka kemungkinan besar siswa yang tidak menyukaipelajaran tersebut t

### **Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin dan tujuan penelitian ini telah tercapai, namun penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan peneliti antara lain :

1. Keterbatasan waktu saat penelitian, penelitian dilakukan saat kondisi pandemi covid 19 dimana protokol kesehatan menjadi faktor utama, sebab social distancing tetap menjadi prioritas utama, dengan demikian peneliti merasa kesusahan mengumpulkan sampel untuk melakukan penelitian.
2. Keterbatasan dalam hal tingkat kehadiran siswa secara langsung di lokasi penelitian yang tidak aktif dan konsisten, disebabkan dengan adanya pembatasan jadwal kegiatan sekolah.
3. Keterbatasan lain adalah penelitian secara daring dengan beberapa informan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan:

1. Bagi Kepala sekolah diharapkan untuk terus bekerja sama dengan konselor dan staf pengajar untuk meningkatkan gairah belajar siswa dengan menggunakan metode yang membuat siswa tidak jenuh belajar, serta senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dan diharapkan agar menyediakan ruangan BK, dan membuat jadwal masuk kelas untuk BK.
2. Bagi guru BK diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan perhatian tentang masalah kurangnya motivasi belajarsiswa yang mana bisa dilakukan dengan melalui pengarahan dan melakukan bimbingan dan konseling serta memberikan informasi lainnya.
3. Siswa-siswi khususnya kelas IX MTs. Batusitanduk untuk lebih mengembangkan motivasi dalam belajar, karena siapa lagi yang harus memotivasi kalau tidak diri sendiri, dan siswapun harus bisa bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan lingkungan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Rajawali Press.
- Prayitno dan Erman Amti, 2013, Dasar-Dasar Bimbingan Konseling, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suyadi, 2009, Bimbingan Konseling untuk PAUD, Jogjakarta: Diva Press.
- Sardiman, 2011, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers.



**Journal PANRITA:** *Journal of Education, Research and Technology*

Homepage: <https://journal.umkalopo.ac.id/index.php/panrita>

Email: <mailto:panrita.fkipumpalopo@gmail.com>

Volume01 Number 01, Desember 2020

